

**KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI MEMODERASI PENGARUH  
EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KINERJA  
INDIVIDUAL KOPERASI SIMPAN PINJAM**

**I Gede Aditya Mahendra<sup>1</sup>  
Ni Luh Sari Widhiyani<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia  
e-mail: adityamahendra45@gmail.com/ telp: +62 81 558 933 700

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual dan untuk mengetahui kemampuan teknik pemakai dalam memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual di koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan. Penelitian ini dilakukan pada 24 koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan. Sampel pada penelitian ini sebanyak 66 responden dengan teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis *Moderating Regression Analysis* (MRA). Temuan Penelitian ini membuktikan bahwa variabel efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individual. Penelitian ini juga memberikan hasil bahwa variabel kemampuan teknik pemakai memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual di koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan.

**Kata kunci:** Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas SIA, Kinerja Individual

**ABSTRACT**

*This study aimed to test the effectiveness effect of accounting information system on individual performance and to determine the technical capabilities of users in moderating influence on the accounting information system effectiveness in the performance of individual credit unions in the district of Tabanan. This study was conducted in 24 credit unions in the district of Tabanan. Samples in this study of 66 respondents to the sampling technique used was purposive sampling. The data collection method used is the method of questionnaires. The data analysis technique used is the technique of analysis Moderating Regression Analysis (MRA). The findings of this study prove that the variable effectiveness of accounting information systems positive effect on individual performance. This study also gives the result that the variable user technical ability to moderate the influence of the effectiveness of the system of accounting information on the performance of individual credit unions in the district of Tabanan.*

**Keywords:** User Engineering capability, effectiveness of SIA, Individual Performance

## PENDAHULUAN

Sistem informasi berbasis teknologi berkembang begitu pesat seiring dengan kemajuan dan perkembangan teknologi. Perkembangan sistem informasi berbasis teknologi menimbulkan persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Kelton *et al* (2010) menyatakan bahwa teknologi informasi berkembang dengan pesat, sehingga mempunyai dampak yang positif dan signifikan bagi perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya bersaing. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralkan hambatan strategis yang dihadapi dalam bisnis.

Informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat (Bodnar dan Hopwood 2006:1). Perusahaan dan organisasi wajib untuk melakukan perubahan dibidang informasi sehingga tidak ketinggalan dalam menyerap informasi. Suatu perusahaan dalam menyerap informasi tidak hanya dituntut sekedar mengetahui tetapi diharapkan mampu menguasai informasi tersebut. Hal ini sangat penting karena pihak yang lebih awal mengetahui informasi adalah pihak yang mampu memenangkan persaingan dalam bisnis. Informasi yang dihasilkan oleh perusahaan harus akurat dan relevan karena informasi merupakan dasar pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan maupun pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan.

Akuntansi adalah salah satu media penyaji informasi, karena akuntansi dapat menjadi media untuk menginformasikan keadaan suatu perusahaan atau organisasi.

Akuntansi merupakan alat dalam mengelola data akuntansi dan keuangan, maka diperlukan suatu sistem informasi untuk dapat menyampaikan informasi tersebut kepada pihak yang membutuhkan yaitu dengan sistem informasi akuntansi. Beberapa organisasi bisnis mendapatkan keunggulan kompetitif dengan melengkapi sistem informasi baru (Salehi, dkk, 2010).

Dilla *et al.* (2010) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kumpulan manusia dan sumber modal dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi. Grande (2011) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu alat yang termasuk ke dalam bidang teknologi informasi (TI), yang dirancang untuk membantu dalam pengolahan dan pengendalian topik yang terkait dalam bidang ekonomi keuangan perusahaan. Cragg *et al.* (2010) menyatakan bahwa informasi akuntansi dapat membantu usaha kecil menengah (UKM) mengelola masalah jangka pendek di daerah seperti biaya, pengeluaran, dan arus kas dengan menyediakan informasi untuk mendukung monitoring dan kontrol. Menurut Al-eqab *and* Adel (2013) sistem informasi akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu.

Efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah pada

keluaran (*output*) yang dihasilkan (Yamit, 2003:14). Secara umum sistem yang efektif didefinisikan sebagai sistem yang dapat memberikan pengaruh positif kepada pemakainya. Kualitas sistem informasi akuntansi dapat dievaluasi dari akurasi, ketepatan waktu, kelengkapan, dan konsistensi (Al-hiyari, 2013). Baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui efektivitas sistem informasi akuntansi. Kesuksesan pengembangan sistem informasi sangat bergantung pada kesesuaian antara analisis sistem, pemakai sistem, dan nasabah. Neely dan Cook, (2011) menyatakan bahwa untuk banyaknya data yang dihasilkan oleh sebuah organisasi, bidang akuntansi dan sistem informasi akuntansi memiliki kemampuan untuk memberikan dampak positif pada kualitas data informasi kepada pemegang saham.

Sistem informasi akuntansi tidak bisa berfungsi jika tidak di dukung oleh sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan aset tertinggi untuk meningkatkan kegiatan yang dilaksanakan dalam perusahaan. Karyawan merupakan penggerak utama kelancaran usaha dan kinerja perusahaan, karena itu karyawan harus memiliki keahlian pada bidang pekerjaannya. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai sebuah tujuan dan memenuhi kebutuhan masyarakat sangat bergantung pada kinerja karyawan. Menyediakan laporan keuangan yang relevan dan reliabel yang dapat digunakan sebagai informasi dan dasar untuk pengambilan keputusan adalah upaya peningkatan kinerja individual dalam sudut pandang akuntansi. Kinerja individu adalah kemampuan individu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan berhasil dan efisien pada suatu perusahaan. Kinerja yang baik dapat terlihat apabila

individu dapat menyelesaikan dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Individu diharapkan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan bantuan teknologi, sehingga tugas yang dikerjakan dapat diselesaikan (Alannita, 2014). Kinerja lebih tinggi berarti terjadi peningkatan kualitas yang baik dari kinerja individu, sehingga tugas yang akan diberikan kepada individu dalam suatu organisasi dapat dilaksanakan dengan tepat waktu (Murty dan Hudiwinarsih, 2012). Lucas dan Spitler dalam Amelia (2007) menyatakan bahwa teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja individual. Kinerja bergantung pada kombinasi antara kemampuan, usaha, dan kesempatan yang diperoleh.

Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi banyak memberikan dampak positif bagi perusahaan dan dunia bisnis. Penerapan suatu sistem memberikan dua dampak bagi perusahaan yaitu keberhasilan sistem dan kegagalan sistem. Baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi dapat dilihat dari kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi tersebut. Para pemakai menjadi fokus yang penting dalam penerapan sebuah sistem dalam perusahaan. Pemakai atau pengguna merupakan suatu hal yang tidak terlepas dari penerapan teknologi, selain itu keberadaan manusia sangat berperan penting dalam penerapan teknologi. Ariyanto (2007) menyatakan bahwa penggunaan teknologi sistem informasi yang tepat didukung oleh keahlian personel untuk mengoperasikan dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja individual pada perusahaan. Alannita (2014) menyatakan bahwa kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi

berpengaruh positif terhadap kinerja individu unit simpan pinjam koperasi di Kabupaten Gianyar.

Kemampuan untuk mengelola informasi secara efektif di dalam perusahaan sangat penting karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh keunggulan kompetitif (Maamir dan Yadnyana, 2012). Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan menuntut pengguna komputer meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan komputer (Sari, 2009). Semakin lihai pengguna komputer maka semakin efektif penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan, sehingga tujuan perusahaan dapat terpenuhi dan kinerja individual dapat dinilai baik.

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Tujuan utama koperasi yaitu mensejahterakan anggotanya melalui usaha-usaha yang dikelola oleh pengurus koperasi. Koperasi sebagai suatu organisasi harus mampu membentuk ekonomi bersama untuk mencapai kesejahteraan bagi para anggotanya namun, koperasi mengalami permasalahan dalam perkembangannya seperti adanya keterbatasan sumber daya manusia dan sarana/prasarana yang dimiliki koperasi.

Koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan berkembang cukup pesat. Aset yang diperoleh oleh koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan meningkat setiap tahunnya, diikuti dengan meningkatnya volume usahanya yaitu sebesar 32 % di

tahun 2014 (Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tabanan). Meningkatnya aset dan volume usaha koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan menandakan bahwa partisipasi masyarakat terhadap koperasi meningkat. Meningkatnya volume usaha koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan akan meningkatkan kompleksitas aktivitas yang ada di dalamnya, sehingga tidak hanya diperlukan teknologi sistem informasi akuntansi tetapi juga diperlukan karyawan koperasi yang memiliki kemampuan yang baik sesuai dengan tanggung jawabnya, untuk menunjang sistem informasi akuntansi agar berjalan efektif. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai kemampuan teknik pemakai memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan.

Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah gambaran sejauh mana target dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Damayanthi, 2012). TAM meyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu atau organisasi (Gupta *et al*, 2007). Ismail dan King (2007) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memperlancar pekerjaan karena mereka menghubungkan informasi dari bagian atas dan bawah yang membantu para pekerja di perusahaan-perusahaan untuk mencapai tujuan mereka. Marlinawati dan Suaryana (2012) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja

individual. Wahyu (2012) menyatakan bahwa efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Aditya dan Suardikha (2013) menyatakan bahwa tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Marlita dan Dharmadiaksa (2014) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Suratini (2015) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Bertolak belakang dengan hasil penelitian tersebut, Jen (2003) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak dapat mempengaruhi kinerja individual. Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan hipotesis yang digunakan adalah :

H<sub>1</sub> : Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individual.

Pemakai sistem informasi akuntansi berperan penting dalam kemajuan suatu perusahaan. Pemakai sistem informasi akuntansi dapat mendorong kinerja sistem informasi menjadi lebih baik. Kinerja sistem informasi berjalan dengan baik apabila para pemakai dapat memahami, menggunakan, dan mengaplikasikan sebuah teknologi menjadi sebuah informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan sehingga tujuan perusahaan dapat terpenuhi dan kinerja individual dapat dinilai baik. Kemampuan teknik personal pemakai sistem informasi berperan penting dalam mengembangkan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat, oleh karena itu setiap karyawan harus



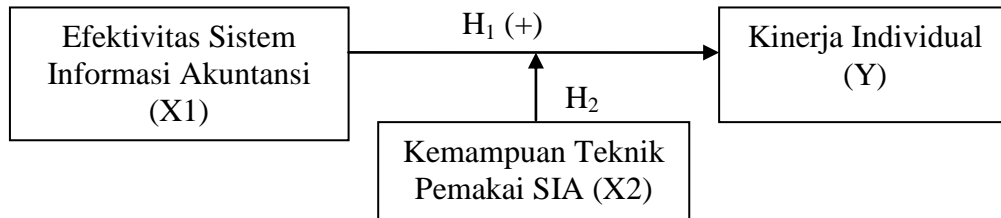
dapat menguasai penggunaan sistem berbasis komputer agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat menyimpan data dan mengambil data dalam jumlah yang besar, dapat mengurangi kesalahan matematik, menghasilkan laporan tepat waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadi alat bantu keputusan (Yullian, 2011:6 dalam Setyawan, 2013). Aditya dan Suardikha (2013) menyatakan bahwa keahlian pemakai komputer dan kenyamanan fisik tidak mampu meningkatkan pengaruh tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Alannita (2014) menyatakan bahwa kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Widayari (2015) menyatakan bahwa kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan hipotesis yang digunakan adalah :

H<sub>2</sub> : Kemampuan teknik pemakai memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka serta data analisis menggunakan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2013:12) Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2014:224) adalah dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut. Pada penelitian ini variabel yang diuji

yaitu pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual yang dimoderasi oleh kemampuan teknik pemakai SIA



**Gambar 1 . Kerangka Konseptual Penelitian**

Sumber: data primer diolah, (2015)

Keterangan :

- H<sub>1,2</sub> = Hipotesis alternative
- X1 = Variabel bebas
- X2 = Variabel moderasi
- Y = Variabel terikat

Penelitian ini dilakukan pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi untuk mengolah data akuntansinya yang tercatat di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Tabanan. Lokasi tersebut dipilih karena Kecamatan Tabanan memiliki jumlah koperasi simpan pinjam yang paling banyak dibandingkan dengan Kecamatan lain yang ada di Kabupaten Tabanan.

Dari Tabel 1 dapat diketahui jumlah koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan yaitu sebanyak 24 koperasi simpan pinjam, yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah koperasi yang ada di Kecamatan lain yang ada di Kabupaten Tabanan.

**Tabel 1.**  
**Jumlah Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Tabanan**

Kecamatan	Jumlah (Unit)
Tabanan	24
Kediri	19
Marga	10
Kerambitan	2
Selemadeg	3
Baturiti	7
Penebel	5
Pupuan	-
Selemadeg Barat	2
Selemadeg Timur	4

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tabanan, (2014)

Objek penelitian ini adalah kemampuan teknik pemakai SIA sebagai pemoderasi pengaruh efektifitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan.

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*) (Sugiyono, 2014:61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja individual. Kinerja individu adalah tingkat keberhasilan seseorang dalam pencapaian tujuan organisasi. Penilaian kinerja dapat mewujudkan bagaimana kinerja individu secara nyata (Hafiz *et al.*, 2009). Variabel kinerja individual diukur dalam bentuk daftar pernyataan menggunakan skala likert yang diadopsi dari Widyasari (2015). Ukuran kinerja individual terdiri dari enam item dengan menggunakan skala likert 4 poin.

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau yang mempengaruhi variabel terikat (*independent*) (Sugiyono, 2014:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi

akuntansi. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu kondisi yang menyatakan tingkat keberhasilan dalam suatu kumpulan sumber daya yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang berguna (Damayanthi, 2012). Variabel efektivitas sistem informasi akuntansi diukur dalam bentuk daftar pernyataan yang menggunakan skala likert yang diadopsi dari Widyasari (2015). Ukuran efektivitas sistem informasi akuntansi terdiri dari delapan item dengan menggunakan skala likert 4 poin.

Variabel moderasi, yaitu variabel yang dapat memperkuat dan memperlemah hubungan langsung antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2014:62). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi adalah kemampuan individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Variabel kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi diukur dalam bentuk daftar pernyataan yang menggunakan skala likert yang diadopsi dari Widyasari (2015). Ukuran kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga item dengan menggunakan skala likert 4 poin.

Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2014:12). data kuantitatif dalam penelitian ini berupa hasil kuesioner, jumlah aset koperasi simpan pinjam, volume usaha, dan jumlah karyawan koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan. Data kualitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar (Sugiyono, 2014:13).

Data Kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan, struktur organisasi dan *job description*.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Sugiyono, 2014:193). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner yang dikumpulkan dari koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti orang lain dan dokumen (Sugiyono, 2014:193). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data mengenai daftar koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan.

Sugiyono (2014:117) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pemakai sistem informasi akuntansi di koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan. Kecamatan Tabanan memiliki 24 koperasi simpan pinjam, masing-masing koperasi simpan pinjam dipilih 3 karyawan yang secara langsung menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu kepala/manajer koperasi simpan pinjam, bagian pembukuan, dan kasir koperasi. Jadi jumlah anggota populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 72 karyawan koperasi simpan pinjam.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014:118). Sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana

anggota-anggota sampel akan dipilih sedemikian rupa sehingga dapat mewakili sifat-sifat populasi (Sugiyono, 2014:122). Kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan pemakai sistem informasi akuntansi di koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan yang telah bekerja lebih dari satu tahun. Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 karyawan dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 2.**  
**Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah (orang)
Jumlah anggota populasi.	72
Karyawan yang bekerja kurang dari satu tahun.	6
Jumlah sampel	66

Sumber : Data primer diolah, (2015)

Wawancara yaitu metode tanya jawab atau pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide dalam suatu topik tertentu yang digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam (Sugiyono, 2014:137), yaitu dengan pimpinan dan karyawan yang terlibat langsung dengan sistem informasi akuntansi. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014:137). Kuesioner dalam penelitian ini disebarkan langsung ke koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan.

Uji analisis koefisien regresi akan menggunakan uji *Moderating Regression Analysis* (MRA) yang merupakan aplikasi khusus mengandung unsure interaksi yaitu

perkalian dua atau lebih variabel independen (Liana, 2009). Persamaan statistik yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

- Y = Kinerja individual
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = koefisien
- $X_1$  = Efektivitas sistem informasi akuntansi
- $X_2$  = Kemampuan teknik pemakai SIA

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diamati mengenai koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji kelayakan model (uji F), dan uji hipotesis (uji t).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner, dengan sampel penelitian adalah kepala/manajer koperasi simpan pinjam, karyawan bagian pembukuan dan kasir di koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan. Waktu penyebaran kuesioner dimulai pada tanggal 15 Oktober 2015 sampai 2 Nopember 2015. Penyebaran kuesioner dilakukan pada 24 koperasi simpan pinjam yang ada di Kecamatan Tabanan. Kuesioner yang disebarkan sebanyak 66 kuesioner dengan tingkat pengembalian responden (*response rate*) sebesar 100 persen dan tingkat pengembalian yang dapat dianalisis (*useable response rate*) sebesar 100 persen dengan rincian seperti Tabel 3.

**Tabel 3.**  
**Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner**

Uraian	Jumlah Kuesioner
Total kuesioner yang disebar	66
Kuesioner tidak kembali	0
Kuesioner yang dikembalikan	66
Kuesioner yang dibatalkan	0
Kuesioner yang digunakan dalam analisis	66
<i>Respon Rate (%)</i>	100%
<i>Useable Response Rate (%)</i>	100%

Sumber: Data primer diolah, (2015)

Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah kuesioner yang disebar kepada responden sebanyak 66 kuesioner, semua dikembalikan utuh dan pengisian lengkap sehingga secara keseluruhan yang layak digunakan untuk analisis selanjutnya adalah 66 kuesioner.

Karakteristik responden merupakan profil dari 66 responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian ini, diketahui bahwa yang menjadi responden adalah kepala/manajer koperasi simpan pinjam, bagian pembukuan, dan kasir koperasi. Karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 4.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat digunakan untuk mengetahui proporsi responden laki-laki dan perempuan pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan. Pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 32 orang (48%) dan jumlah responden perempuan sebanyak 34 orang (52%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan.



Karakteristik responden berdasarkan usianya digunakan untuk mengetahui rentang usia karyawan yang bekerja pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden yang berusia 21 sampai 25 tahun sebanyak 11 orang (17%), usia 26 sampai 30 tahun sebanyak 18 orang (27%), usia 31 sampai 35 tahun sebanyak 12 orang (18%), dan sebanyak 25 orang yang memiliki usia lebih dari 35 tahun (38%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia lebih dari 35 tahun.

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir digunakan sebagai indikator untuk mengetahui tingkat pendidikan yang ditempuh oleh responden yang mengoperasikan SIA. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat pendidikan pada jenjang SMA sebanyak 28 orang (42%), pada jenjang D3 sebanyak 17 orang (26%), dan responden yang memiliki pendidikan pada jenjang S1 sebanyak 21 orang (32%). Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang mendominasi adalah responden dengan tingkat pendidikan SMA.

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja digunakan sebagai indikator untuk mengetahui pengalaman responden dalam bekerja pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebanyak 9 orang (14%) yang bekerja antara 1 sampai 2 tahun. Sebanyak 18 orang (27%) yang bekerja selama 2 sampai 3 tahun, dan 39 orang (59%) yang bekerja selama lebih dari 3 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden telah bekerja selama lebih dari 3 tahun.

**Tabel 4.**  
**Karakteristik Responden**

No.	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin:		
	Laki-laki	32	48
	Perempuan	34	52
	Total	66	100
2.	Umur:		
	21-25 Tahun	11	17
	26-30 Tahun	18	27
	31-35 Tahun	12	18
	>35 Tahun	25	38
Total	66	100	
4.	Tingkat Pendidikan:		
	SMA	28	42
	D3	17	26
	S1	21	32
	S2	-	-
	S3	-	-
Total	66	100	
5.	Pengalaman Kerja:		
	1 - 2 tahun	9	14
	2 - 3 tahun	18	27
	> 3 tahun	39	59
	Total	66	100

Sumber : Data primer diolah, (2015)

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum. Nilai maksimum merupakan nilai tertinggi dari masing-masing variabel. Nilai minimum adalah nilai terendah dari masing-masing variabel. Nilai mean adalah rata hitung dari suatu data. Rata hitung merupakan nilai yang diperoleh dengan menjumlahkan semua nilai data dan membaginya dengan jumlah data. Hasil statistik deskriptif variabel penelitian dapat disajikan dalam Tabel 5.

**Tabel 5.**  
**Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Kinerja Individual (Y)	66	10	24	19.65	5.302
Efektivitas (X1)	66	14	32	25.92	6.548
Kemampuan (X2)	66	3	12	10.06	2.795

Sumber : Data primer diolah, (2015 )

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh nilai terendah dari jumlah skor jawaban responden untuk variabel kinerja individual (Y) sebesar 10 dan nilai tertinggi sebesar 24. Nilai rata-rata dari jumlah skor jawaban responden untuk variabel kinerja individual adalah sebesar 19,65, dan standar deviasi sebesar 5,302, berarti perbedaan tingkat kinerja individual yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 5,302.

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh nilai terendah dari jumlah skor jawaban responden untuk variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (X1) sebesar 14 dan nilai tertinggi sebesar 32. Nilai rata-rata dari jumlah skor jawaban responden untuk variabel efektivitas sistem informasi akuntansi adalah sebesar 25,92, dan standar deviasi sebesar 6,548, berarti perbedaan tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 6,548.

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh nilai terendah dari jumlah skor jawaban responden untuk variabel dukungan manajemen puncak sebesar 3 dan nilai tertinggi sebesar 12. Nilai rata-rata dari jumlah skor jawaban responden untuk variabel dukungan manajemen puncak adalah sebesar 10,06, dan standar deviasi sebesar 2,795, berarti perbedaan tingkat dukungan manajemen puncak yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 2,795.

Berdasarkan hasil olah data dengan bantuan SPSS, maka didapatkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Moderating Regression Analysis (MRA)**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Signifikansi
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,564	4,670		2,690	0,009
Efektivitas (X1)	0,343	0,163	0,423	2,101	0,040
Kemampuan (X2)	-1,144	0,453	-0,603	-2,524	0,014
X1_X2	0,037	0,016	0,682	2,342	0,022
<b>Adjusted R Square</b>				<b>0,799</b>	
<b>F hitung</b>				<b>82,317</b>	
<b>Signifikansi F</b>				<b>0,000</b>	

Sumber : Data primer diolah, (2015)

$$Y = 12,564 + 0,343X_1 - 1,144X_2 + 0,037X_1X_2 + e \dots\dots\dots (1)$$

Nilai konstanta sebesar 12,564 menunjukkan bahwa bila nilai efektivitas sistem informasi akuntansi (X<sub>1</sub>) sama dengan nol, maka nilai kinerja individual (Y) sebesar 12,564 satuan. Nilai koefisien β<sub>1</sub>= 0,343 berarti menunjukkan bila nilai efektivitas sistem informasi akuntansi (X<sub>1</sub>) bertambah 1 satuan, maka nilai dari kinerja individual (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,343 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Nilai koefisien β<sub>2</sub>= -1,144 berarti menunjukkan bila nilai kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi (X<sub>2</sub>) bertambah 1 satuan, maka nilai dari kinerja individual (Y) akan mengalami penurunan 1,144 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Nilai koefisien β<sub>3</sub>= 0,037 mengindikasikan bahwa efek moderasi yang diberikan adalah positif, artinya semakin tinggi moderasi kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi (X<sub>2</sub>), maka

pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) pada kinerja individual (Y) meningkat.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen dan moderasi secara individual pada variabel dependen. Tabel 7 menyajikan hasil uji t pada penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji t**

Model	t	Sig.
(Constant)	2,690	0.009
Efektivitas SIA (X1)	2,101	0.040
Kemampuan Teknik Pemakai SIA (X2)	-2,524	0.014
Interaksi X1_X2	2,342	0.022

Sumber : Data primer diolah, (2015)

Pada Tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai tingkat signifikansi uji t untuk variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,040 maka tingkat signifikansi t adalah  $0,040 < 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individual diterima ( $H_1$  diterima).

Pada Tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai tingkat signifikansi uji t untuk interaksi antara variabel efektivitas sistem informasi akuntansi dengan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi sebesar 0,022 maka tingkat signifikansi t adalah  $0,022 < 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual diterima ( $H_2$  diterima).

Hasil uji parsial pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) pada kinerja individual ( $Y$ ) pada Tabel 6 diperoleh *p-value* sebesar 0,040 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Nilai koefisien regresi efektivitas sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) sebesar 0,343 menunjukkan adanya pengaruh positif efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual.

Hasil ini menerima hipotesis  $H_1$  yang menyatakan efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individual. Pengaruh yang positif ini berarti terdapat hubungan yang searah antara efektivitas sistem informasi akuntansi dengan kinerja individual. Semakin tinggi tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi kinerja individual. Koperasi simpan pinjam yang mampu menerapkan sistem informasi akuntansi dan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif maka akan mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya yang nantinya dapat meningkatkan kinerja individual koperasi simpan pinjam.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlinawati dan Suaryana (2012), Wahyu (2012), Aditya dan Suardikha (2013), Marlita dan Dharmadiaksa (2014), dan Suratini (2015) yang menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

Hasil uji moderasi efektivitas sistem informasi akuntansi dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi ( $X_1X_2$ ) pada kinerja individual ( $Y$ ) pada Tabel 6 diperoleh *p-value* sebesar 0,022 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti

bahwa kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi mampu memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual. Nilai koefisien regresi interaksi antara efektivitas sistem informasi akuntansi dengan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi ( $X_1X_2$ ) sebesar 0,037 menunjukkan adanya pengaruh positif kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi pada hubungan efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual.

Hasil ini menerima hipotesis  $H_2$  yang menyatakan kemampuan teknik pemakai sistem informasi memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual. Hal ini mengindikasikan semakin baik kemampuan teknik pemakai sistem maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi sehingga kinerja individual akan meningkat. Sistem informasi akuntansi akan berjalan efektif apabila para pemakai memiliki kemampuan untuk dapat memahami, menggunakan, dan mengaplikasikan sebuah teknologi menjadi sebuah informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan sehingga tujuan perusahaan dapat terpenuhi dan kinerja individu dapat dinilai baik.

Hasil ini didukung oleh penelitian Al-eqab *and* Adel (2013) yang menyatakan bahwa pengguna sistem informasi akuntansi seperti manajemen puncak yang memiliki kemampuan untuk menguasai teknologi informasi berada dalam posisi yang lebih baik daripada mereka yang tidak, karena mereka dapat memahami desain sistem informasi akuntansi perusahaan dan kemudian menggunakan kemampuan atau pengetahuan mereka di perencanaan pembangunan sistem informasi yang akan

mencocokkan kebutuhan informasi perusahaan sehingga sistem informasi akuntansi yang digunakan efektif. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Aditya dan Suardikha (2013) yang menyatakan bahwa keahlian pemakai komputer tidak mampu meningkatkan pengaruh tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individual koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan. Semakin tinggi efektivitas sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi kinerja individual. Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi mampu memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan. Semakin baik kemampuan teknik pemakai sistem maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi sehingga kinerja individual akan meningkat

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah koperasi simpan pinjam diharapkan terus mengevaluasi sistem informasi akuntansi yang digunakan agar sesuai dengan perkembangan teknologi sehingga dapat bersaing dalam memberikan pelayanan yang cepat terhadap nasabah dan dapat meningkatkan produktivitas koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan. Koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan sebaiknya memberikan



pelatihan kepada karyawannya khususnya pendidikan dan pelatihan program sistem informasi akuntansi untuk dapat meningkatkan keahlian dari karyawan sehingga nantinya dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dan kinerja individual koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan.

#### REFERENSI

- Aditya, Puja Pratama. dan Suardikha, I Md. Sadha. 2013. Keahlian Pemakai Komputer dan Kenyamanan Fisik Memoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Bank Sinar Harapan Bali Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(2), pp: 361-381.
- Al Eqab, Mahmud *and* Dalia Adel. 2013. The Impact of IT Sophistications on the Perceived Usefulness Of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed Companies. *International Journal of Business and Social Science*. 4(3), pp: 143-155.
- Alannita, Ni Putu. dan Suaryana, Gusti Ngurah Agung. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), pp: 33-45.
- Al-hiyari, Ahmad. 2013. Factors that Affect Accounting Information System Implementation and Accounting Information Quality: A Survey in University Utara Malaysia. *American Journal of Economics* 2013, 3(1), pp: 27-31.
- Amilia, S. Luciana, dan Brillianten Irmaya. 2007. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintahan di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. *Seminar nasional ilmu komputer dan teknologi informasi di Universitas Indonesia*. Jakarta.
- Bodnar, George H *and* Hopwood, William S. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi ke-9. Yogyakarta: Andi.
- Cragg, Paul., Annette, and Theek. 2010. Understand IT Management and UKM. *Journal Sistem Informasi University of Canterbury, Christchurch, New Zealand*. 13(1), pp: 27-34.
- Damayanthi, IGA Eka. 2012. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Koperasi

- Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Juara*, 2(1), pp: 40-52.
- Dilla, William; Diane J. Janvrin dan Robyn Raschke. 2010. Interactive Data Vizualization: New Direction for Accounting Information System Research. *Journal of Information System*, 24(2), pp: 1-37.
- Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tabanan. 2014. Laporan Tahunan. Tabanan
- Grande, Elena Urquia. 2011. The Impact of Accounting Information System (AIS) on Performance measures: Empirical evidence in Spanish SMEs1. *Journal International of Digital Accounting Research*. 11(2), pp:25-43.
- Gupta M.P, Kanungo S, Kumar R and Sahu G.P. 2007. "A Study of Information Technology Effectiveness in Select Government Organization in India". *Journal for Decision Makers*. 32(2).
- Hafiz, Muhammad Ishaq., Muhammad, Zahid Iqbal., and Arshad, Zaheer. 2009. Effectiveness of Performance Appraisal. *European Journal of Social Sciences*. 10(3), pp: 479-485.
- Indriantoro, N. dan Supomo, B. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFPE.
- Ismail, N. A. & King, M. 2007. Factors Influencing the Alignment of Accounting Information System in Small and Medium Sized Malaysian Manufacturing Firm. *Journal of Information System and Small Business*, 1(1/2), pp: 1-19.
- Jen, Tjhai Fung. 2003. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 5(1), pp: 1-26.
- Kelton, Andrea Seaton, Robin R. Pennington dan Brad M.Tuttle. 2010. "The effects of Information Presentation Format on Judgement and decision Making: A Review of The Information System Research". *Journal of Information System*, 24(2), pp: 79-105.
- Maamir, Christine Iryani dan Yadnyana, I Ketut. 2012. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan pada Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual di PT PLN (Persero) Distribusi Bali Area Pelayanan Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

- Marlinawati, Ni Made Ayu. dan Suaryana, Gusti Ngurah Agung. 2012. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. pp:388-401.
- Marlita, Ni Made Puji Astuti, dan Dharmadiaksa, Ida Bagus. 2014. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 9(2). pp:373-384.
- Murty, W.A. dan Hudiwinarsih, G. 2012. Pengaruh Kompensasi, Motivasi, dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Surabaya). *Jurnal STIE Perbanas*. 2(2), pp: 215-228.
- Neely, M. Pamela, Cook. 2011. Fifteen Years of Data and Information Quality Literature: Developing a Research Agenda for Accounting. *Journal of Information System*. 25(1), pp: 79-108.
- Salehi, Mahdi; Rostami Vahab; Mogadam Abdolkarim.2010. Usefulness of Accounting Information System in Emerging Economy: Empirical Evidence of Iran. *International Journal of Economics and finance*. pp: 186-195.
- Sari, Maria. M. Ratna. 2009. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. 4(1).
- Setyawan, Hendra. 2013. Pengaruh Kualitas Teknik Personal Sistem Informasi Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi (Study Empiris pada PT. PLN Jawa Timur Distribusi Area Jember). *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember*.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suratini, Ni Putu Eka dkk. 2015. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja. *E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. vol.3 no.1.
- Wahyu, Kristiani. 2012. Analisis Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. KIM ENG Sekuritas Indonesia. *Skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*.

- Widyasari, Harsya. 2015. Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Dukungan Manajemen Puncak, dan Lingkungan Kerja Fisik pada Kinerja Individual Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mengwi. *Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi Universitas Udayana*.
- Yamit, Zulian. 2003. *Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi 2. Ekonisia. Yogyakarta.